

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung, menjelaskan bahwa sebagian Desa Mekarmanik Kecamatan Cimencyan merupakan Kawasan Lindung dan Kawasan Konservasi di Kawasan Bandung Utara (KBU). Desa Mekarmanik yang diketahui sebagai Kawasan Lindung harus dijaga kelestariannya oleh masyarakat setempat maupun pemerintah. Namun, saat ini Desa Mekarmanik mengalami alih fungsi lahan. Desa Mekarmanik yang sebagian besar lahannya digunakan untuk hutan dan pertanian, saat ini oleh pengembang dialihfungsikan menjadi tempat penambangan andesit karena wilayah ini memang memiliki kondisi fisik batuan andesit. Masyarakat Desa Mekarmanik sebagian besar mengetahui adanya penambangan ilegal yang berada di Desa Mekarmanik, penambangan tersebut dirasa dapat membawa dampak yang negatif terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

Masyarakat Desa Mekarmanik memiliki pengetahuan mengenai Kawasan Lindung tergolong kurang. Tingkat pengetahuan masyarakat yang diwakili oleh 78 responden diantaranya sebanyak 24,3% telah mengetahui dan paham mengenai Kawasan Lindung, kemudian sebagian besar masyarakat sebanyak 65% menyatakan kurang tahu mengenai Kawasan Lindung, pada umumnya masyarakat memang pernah mendengar istilah Kawasan Lindung, tetapi kurang memahami akan fungsi dari kawasan tersebut, sedangkan sebagian kecil lainnya sebanyak 10,6% sama sekali tidak pernah mendengar dan tidak pernah tahu mengenai Kawasan Lindung. Sebagian besar masyarakat yang mengetahui KBU dan Kawasan Lindung adalah masyarakat yang bermatapencaharian sebagai petani hal ini dikarenakan masyarakat yang bermatapencaharian sebagai petani pernah mengikuti sosialisasi mengenai pertanian. Hal ini berarti bahwa matapencaharian dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Kurangnya pengetahuan

masyarakat mengenai Kawasan Lindung disebabkan karena kurang adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai Kawasan Lindung.

Sebagian besar masyarakat Desa Mekarmanik merasa penambangan tersebut memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, dampak dari penambangan diantaranya perubahan kualitas air sehingga menyebabkan kesulitan mendapatkan air bersih sebanyak 65 % responden, perubahan kualitas udara dirasakan oleh 69,2 % responden dan 73 % responden menyatakan lalu lalang kendaraan pengangkut hasil tambang menyebabkan kerusakan jalan dan gangguan kenyamanan.

Dari hasil tabel silang antara variabel pengetahuan, pendidikan, mata pencaharian dan pendapatan dengan sikap masyarakat terhadap penambangan dihasilkan bahwa variabel pendidikan dan pendapatan kurang memengaruhi sikap masyarakat, sedangkan variabel pengetahuan mengenai kawasan lindung dan mata pencaharian memengaruhi sikap masyarakat. Semakin masyarakat tahu dan paham apa itu kawasan lindung maka masyarakat juga semakin menolak adanya penambangan, kemudian mata pencaharian masyarakat yang sehari-harinya bekerja di luar (outdoor) merasakan sekali perubahan lingkungan akibat adanya penambangan pada kawasan lindung.

Dari hasil perhitungan menggunakan Skala Likert dapat disimpulkan seluruh sikap masyarakat terhadap penambangan andesit di Kawasan Lindung ada pada kategori sikap yang negatif, yang berarti bahwa masyarakat tidak setuju dengan adanya penambangan di kawasan lindung, karena dianggap dapat merusak lingkungan. Adanya kesamaan sikap masyarakat antara jarak < 500 m, 500 m - 1 km dan > 1 km disebabkan karena masyarakat merasakan dampak yang sama dari kegiatan penambangan terutama pada dampak penurunan kualitas air, penurunan kualitas udara, dan dampak kerusakan jalan.

Sikap merupakan hasil proses belajar yaitu diturunkan dari pengalaman masa lalu dan merupakan pedoman untuk perilaku yang akan datang. Seluruh masyarakat Desa Mekarmanik menyatakan sikap negatif dalam arti tidak setuju mengenai adanya penambangan, namun sikap ini tidak dibarengi dengan upaya

**RINA MARDIANTI, 2013**

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENAMBANGAN ANDESIT PADA KAWASAN LINDUNG DIDESA MEKAR MANIK KECAMATAN CIMENYAN KABUPATEN BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelestarian lingkungan, terlihat dari perilaku masyarakat terhadap kerusakan lingkungan yang dirasakan, masyarakat kurang peduli dan cenderung membiarkan begitu saja kerusakan-kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan penambangan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa rekomendasi yang dapat penulis kemukakan di antaranya adalah:

1. Wilayah administrasi Kecamatan Cimencyan Termasuk Desa Mekarmanik berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung merupakan kawasan lindung atau kawasan konservasi, sehingga pemerintah dan masyarakat harus memperhatikan penggunaan atau pemanfaatan kawasan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga.
2. Bagi pemerintah sebaiknya melakukan peningkatan sosialisasi kepada masyarakat setempat mengenai Kawasan Bandung Utara (KBU), terutama mengenai Kawasan Lindung yang berada di Desa Mekarmanik. Selain itu melakukan pengawasan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan pada Kawasan Lindung, termasuk kegiatan penambangan andesit.
3. Penelitian ini hanya mengungkap sikap masyarakat terhadap penambangan andesit di kawasan lindung, sehingga masih ada aspek-aspek lain yang belum diteliti. Bagi yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut semoga penelitian ini menjadi salah satu bahan rujukan.
4. Bagi para pendidik dan para siswa diharapkan penelitian ini sebagai bahan pengayaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mata pelajaran geografi di SMA, tentang pokok bahasan mengenai lingkungan sumber daya alam.